



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 24/KPTS/KB.020/2/2019**

**TENTANG
PELEPASAN KLON PSMLG 2 AGRIBUN
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEBU**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 7-9 November 2018;
- c. bahwa tanaman Klon PSMLG 2 Agribun yang diusulkan oleh Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) Malang telah disetujui untuk dilepas;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu melepas Klon PSMLG 2 Agribun Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tebu dengan Keputusan Menteri Pertanian.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721)
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/KPTS/KB.020/3/2018 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Klon PSMLG 2 Agribun sebagai varietas unggul tanaman Tebu.

KEDUA : Deskripsi Klon PSMLG 2 Agribun sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis Klon PSMLG 2 Agribun dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 1 Februari 2019

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 24/KPTS/KB.020/2/2019
TENTANG
PELEPASAN KLON PSMLG 2
AGRIBUN SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL TANAMAN TEBU

DESKRIPSI KLON PSMLG 2 AGRIBUN

Asal	: VMC 87-599 <i>polycross</i>
Batang	
Bentuk batang	: Tong, susunan antar ruas lurus, dengan penampang melintang bulat.
Warna batang	: Kuning-kecoklatan (sudah terpengaruh sinar matahari).
Lapisan lilin	: Tebal, mempengaruhi warna batang.
Retakan batang	: Tidak ada.
Teras dan lubang	: Kecil.
Alur mata	: Sempit, dangkal, tidak mencapai tengah ruas.
Cincin tumbuh	: Melingkar datar di atas puncak mata.
Daun	
Warna daun	: Hijau kekuningan.
Helai daun	: melengkung >1/2 helai panjang, lebar daun 4-6 cm.
Telinga daun	: Tidak ada.
Bulu bidang punggung	: Tidak ada.
Sendi segitiga daun	: Kuning kecoklatan.
Sifat lepas pelepah	: Mudah lepas.
Mata	
Letak mata	: Di atas bekas pangkal pelepah daun.
Bentuk mata	: Bulat telur, dengan bagian terlebar di bawah mata.
Sayap mata	: Berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata.
Rambut tepi basal	: Tidak ada.
Rambut jambul	: Tidak ada.
Pusat/titik tumbuh	: Di atas tengah mata.
Ukuran	: Sedang.
Sifat agronomis	
Perkecambahan	: Baik.
Diameter batang	: Sedang.
Pembungaan	: Berbunga.
Kemasakan	: Awal - tengah.
Daya kepras	: Baik.
Jumlah batang/meter	: 9,2

Tinggi batang (cm)	: 325.
Kadar sabut (%)	: 14,5.
Potensi produksi	
Hasil tebu (ton/ha)	: 97 – 127.
Rendemen (%)	: 7,2 - 10,9.
Hablur gula (ton/ha)	: 8,9 - 11,8.
Ketahanan Hama dan Penyakit	
Penggerek pucuk (<i>top borer</i>)	: Moderat.
Penggerek batang (<i>stem borer</i>)	: Moderat.
Pokahboeng	: Tahan.
Mosaic bergaris	: Rentan.
Karat daun	: Tahan.
Noda merah	: Tahan.
Noda kuning	: Tahan.
Luka api	: Rentan.
<i>Ratoon Stunting Disease</i> (RSD)	: Rentan.
Kesesuaian lokasi	: Lahan kering dengan jenis tanah inceptisol (regosol), tipe iklim C3 dan jenis tanah inceptisol, tipe iklim C3.
Pemulia	: Bambang Heliyanto, Eka Sugiyarta, Abdurrahman.
Peneliti	: Ruly Hamida, Djumali, Prima D. Riajaya, Subiyakto, Kristiana S.W, Sujak, Cece Suhara dan Fadjry Djufry.
Pemilik Varietas	: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

a.n. MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,

DIREKTUR JENDERAL PERKEEBUNAN

